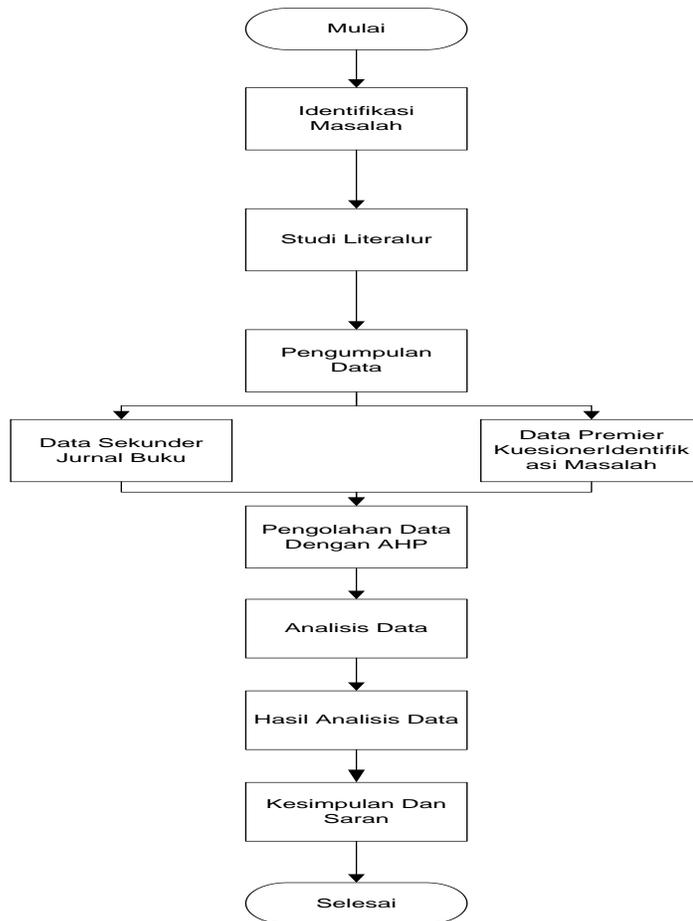


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, diperlukan beberapa langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah penyusunan skripsi yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar III.1.



Gambar III.1. Tahapan Penelitian

Penjelasan Langkah Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Melakuka identifikasi pada suatu masalah merupakan tahap awal pada proses penelitian. Tahapan ini dibangun berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang masalah.

b. Studi Literatur

Dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan, yaitu diantaranya metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode pengumpulan data.

c. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner terhadap responden.

d. Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

e. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dilakukan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis.

f. Hasil Analisis Data

Setelah tahap analisis data selesai, maka akan menghasilkan suatu hasil analisis yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan.

g. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari uraian proses penelitian dengan menyimpulkan permasalahan yang ada.

3.2. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2013:102) memberikan batasan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena tersebut disebut variabel penelitian”.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat dengan menggunakan metode *paper-based* kepada para responden, dengan memberikan kuesioner tentang pemilihan printer yang paling banyak diminati, dan daya kuesioner tersebut dapat dengan cepat dianalisis.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Merek
2. Harga
3. Berat Printer
4. Kapasitas Printer
5. Kecepatan Printer
6. Ukuran Printer.

Sedangkan untuk alternative pilihan produk yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Canon
2. Epson
3. Hp

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa saja yang digunakan. Dalam pembuatan skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh.

Pengumpulan data untuk penelitian ini akan menggunakan metode kombinasi antara wawancara dengan kuesioner sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Untuk itu, tahap pertama dilakukan wawancara, kemudian responden diberikan kuesioner untuk diisi. Alasan dilakukannya metode kombinasi ini, antara lain adalah:

1. Dalam membuat kuesioner, belum tentu semua pertanyaan terstruktur dan bisa menjawab permasalahan penelitian.
2. Pembuatan skala yang sesuai untuk pertanyaankuesioner belum tentu mempresentasikan keadaan sebenarnya.

Sedangkan dalam pengumpulan data sekunder menggunakan buku, jurnal, publikasi dan lain-lain. Penulis mengumpulkan data dan informasi melalui studi pustaka yang bersifat sekunder yaitu data-data yang diperoleh melalui buku-buku referensi, dokumentasi, literatur, buku, jurnal, dan informasilainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Ali, 2015:64).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh *customer* Toko Aktual Komputer Sumedang, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah beberapa calon *customer* Toko Aktual Komputer Sumedang.

3.4. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu analisis data yang dipergunakan apabila data yang terkumpul tidak dapat diangkakan, dalam artian hanya berupa uraian kata menjadi suatu masalah.

Sedangkan analisis data kuantitatif merupakan suatu analisa data yang dipergunakan apabila kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dibuktikan dengan

angka-angka dan juga dalam perhitungan dipergunakan rumus yang ada hubungannya dengan analisis penulisan. Dalam hal ini akan dipergunakan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai berikut:

Tabel III.1.
Intensitas Kepentingan Dalam Metode AHP

	Definisi	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya	Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan pertimbangan yang berdekatan	Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan
Kebalikan	Kebalikan Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan	

Teknik *Analytical Hierarchy Process* (AHP) membantu pengambil keputusan memilih sebuah alternatif yang memberikan hasil yang paling mendekati tujuannya.

Terdapat tiga prinsip dalam memecahkan persoalan dengan analisis logis eksplisit menurut (Marimin, 2007:56) yaitu:

a. Penyusunan Hierarki

Penyusunan hierarki dilakukan dengan cara mengidentifikasi pengetahuan atau informasi yang sedang diamati. Penyusunan tersebut dimulai dari permasalahan yang kompleks yang diuraikan menjadi elemen pokoknya, diuraikan lagi ke dalam bagian-bagiannya lagi, dan seterusnya secara hierarki.

b. Penentuan Prioritas

Untuk setiap level hirarki, perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) untuk menentukan prioritas. Sepasang elemen dibandingkan berdasarkan kriteria tertentu dan menimbang intensitas preferensi antar elemen. Hubungan antar elemen dari setiap tingkatan hierarki ditetapkan dengan membandingkan elemen itu dalam pasangan.

Tabel III.2
Matriks Perbandingan Berpasangan

GOAL	K1	K2	K3
K1			
K2			
K3			

Sumber : Marimin(2007)

c. Konsisten Logis

Semua elemen dikelompokkan secara logis dan diperingkatkan secara konsisten sesuai dengan suatu kriteria yang logis. Penilaian yang mempunyai

konsisten yang tinggi sangat diperlukan dalam persoalan pengambilan keputusan agar hasil keputusan akurat.